

## **LAPORAN MAGANG EVALUASI MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA BAGAIAN REKAM MEDIS DI UPTD. PUSKESMAS LONG PAHANGAI**

**Gregorius Fernando Jalung<sup>1</sup>, Herni Johan<sup>2</sup>**

**STIKES Mutiara Mahakam Samarinda**

e-mail: [fernandojalung1@gmail.com](mailto:fernandojalung1@gmail.com)<sup>1</sup>, [hernijohan@akbidmm.ac.id](mailto:hernijohan@akbidmm.ac.id)<sup>2</sup>

**Abstrak**– Pusat kesahatan masyarakat merupakan fasilitas kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Metode yang digunakan deskriptif kualitatif dengan melakukan analisis Fishbone untuk mengetahui penyebab permasalahan. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan ditemukan bahwa kurang optimalnya rekam medis disebabkan oleh dua faktor yaitu man dan material. Dengan permasalahan tersebut perlu dilakukan evaluasi manajemen SDM bagian rekam medis di UPTD. Puskesmas Long Pahangai. Masih banyak terdapat faktor penghambat mulai dari sumber daya manusia sampai dengan sarana dan prasarana. Evaluasi manajemen SDM bagian rekam medis di UPTD. Puskesmas Long Pahangai belum terlaksana secara optimal. Masih banyak faktor yang penghambat mulai dari sumber daya manusia dan saran dan prasarana yang belum memadai. UPTD. Puskesmas Long Pahangai perlu mengusulkan perlu penambahan petugas rekam medis yang berlatar belakang rekam medis.

**Kata Kunci:** Sumber Daya Manusia, Rekam Medis, Puskesmas, Evaluasi, Manajemen.

***abstract**– Community health centers are health facilities that organize public health efforts and first-level individual health efforts, by prioritizing promotive and preventive efforts, to achieve the highest degree of public health in their working areas. The method used is descriptive qualitative by conducting Fishbone analysis to determine the cause of the problem. Based on the analysis that has been done, it is found that the lack of optimal medical records is caused by two factors, namely man and material. With these problems, it is necessary to evaluate the HR management of the medical records section at UPTD. Long Pahangai Health Center. There are still many inhibiting factors ranging from human resources to facilities and infrastructure. Evaluation of HR management of the medical records section at UPTD. Long Pahangai Health Center has not been implemented optimally. There are still many inhibiting factors ranging from human resources and inadequate facilities and infrastructure. UPTD. Long Pahangai Health Center needs to propose the need for additional medical record officers with a medical record background.*

***Keywords:** Human Resources, Medical Records, Health Center, Evaluation, Management*

### **PENDAHULUAN**

Menurut Undang-Undang Kesehatan Nomor 17 Tahun 2023 menyatakan bahwa kesehatan adalah keadaan sehat seseorang, baik secara fisik, jiwa, maupun social dan bukan sekadar terbebas dari penyakit untuk memungkinkannya hidup produktif. Berdasarkan Undang-Undang Tahun 2023 Tenaga Kesehatan Nomor 17 Pasal 1 Ayat (8) dikatakan bahwa fasilitas pelayanan kesehatan adalah tempat dan/atau alat yang digunakan untuk menyelenggarakan pelayanan kesehatan kepada perseorangan ataupun masyarakat dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitative, dan/atau palitatif yang dilakukan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat (Presiden RI, 2023).

Pusat kesahatan masyarakat (Puskesmas) merupakan fasilitas kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Penyelenggaraan

pembangunan kesehatan oleh Puskesmas, bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang memiliki perilaku sehat yang meliputi kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat, mampu menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu, hidup dalam lingkungan yang sehat dan memiliki derajat kesehatan yang optimal, baik individu, keluarga, kelompok dan masyarakat (Mentang et al., 2018).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan akreditasi Puskesmas salah satunya sumber daya manusia (SDM) yang terbagi dalam tiga bidang yaitu pokja admin, pokja UKM, pokja UKP. Sumber daya manusia kesehatan merupakan aset yang sangat vital, karna itu keberadaannya dalam organisasi tidak bisa digantikan oleh sumber daya lainnya. Meskipun teknologi yang digunakan moderen atau dana yang disiapkan banyak, apabila faktor manusia tidak mendukung maka akan mempengaruhi keberhasilan suatu Puskesmas (Hasdiana, 2018).

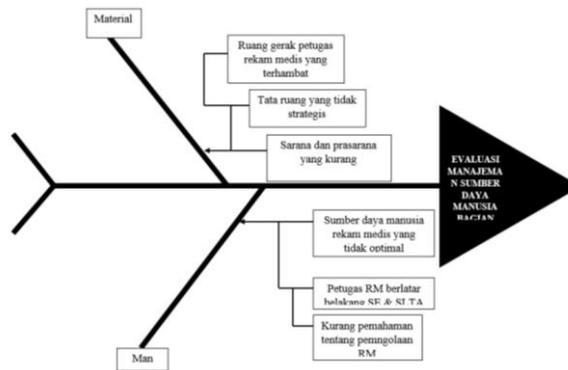
Rekam medis adalah berkas yang berisi catatan pasien dan dokumen yang berisi identifikasi, diagnose, pengolahan, dan pelayanan yang diberikan kepada pasien. Pelayanan pelanggan secara umum adalah segala kegiatan yang ditunjukkan atau dimaksudkan untuk memberikan kepuasan pelanggan dan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan dan kebutuhan pelanggan. Teknologi berbasis komputer saat ini sudah menjadi trend tersendiri atau fashion bagi setiap orang, instansi, atau pun perusahaan, dalam pelayanan di Puskesmas sendiri rata-rata sudah menggunakan komputerisasi dan salah satu bagian yang menunjang kelancaran pelaksanaan di Puskesmas yaitu Rekam Medis juga sudah menggunakan komputerisasi, khususnya pada bagian pelayanan pasien dalam proses pendaftaran (Alriza & Hidayati, 2022).

## **METODE**

Secara umum analisis merupakan sebuah aktivitas atau kemampuan dalam memecahkan yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitkannya dan ditafsirkan maknanya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), analisis masalah merupakan sebuah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan sebenarnya. Analisis fishbone dianggap sebagai tulang ikan karena bentuknya yang seperti tulang ikan. Fishbone analisis juga sering disebut dengan cause effect diagram yang merupakan sebuah metode yang digunakan untuk membantu memecahkan sebuah masalah yang ada dengan melakukan analisis sebab dan akibat dari sebuah keadaan dalam sebuah diagram yang terlihat seperti tulang ikan. Fungsi dari analisis fishbone itu sendiri adalah sebagai pengidentifikasi penyebab-penyebab yang mungkin timbul dari suatu spesifik masalah dan kemudian memisalkan akar penyebabnya, yang memungkinkan juga untuk mengidentifikasi solusi atau alternatif yang dapat membantu dalam menyelesaikan masalah tersebut.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil pengamatan di Puskesmas Long Pahangai terdapat bagian Rekam Medis masih belum memenuhi standar pelayanan di Puskesmas, bahwa ditemu Rekam Medis secara kemampuan dan latar belakang standar Pendidikan yakni minimal D3 Rekam Medis, informasi Kesehatan yang sesuai dengan gelar Pendidikan, dan hanya terdapat 2 orang petugas Rekam Medis. Yang dapat dilihat pada gambar 1;



**Gambar 1.** Diagram *Fishbone*

Berdasarkan analisis Fishbone di atas yang di dapati pada aspek Man penyebab masalah yang terjadi pada petugas Rekam Medis daripada itu Sumber Daya Rekam Medis yang Kurang Optimal dikarenakan petugas Rekam Medis yang tersedia tidak sesuai dengan latar belakang Pendidikan oleh karena itu petugas kurang paham tentang pengolahan Rekam Medis.

Berdasarkan aspek Material berupa Sarana dan Prasarana yang Kurang Dikarenakan Tata Ruang yang Tidak Strategis oleh karena itu Ruang Gerak Petugas Rekam Medis yang Terhambat.

Berdasarkan hasil analisis Diagram Fishbone didapati masalah yang di alami oleh UPTD. Puskesmas Long Pahangai, berikut adalah cara alternatif pemecahan masalahnya:

**Tabel 1. Metode Matriks Rinkes**

Alternatif Pemecahan Masalah					Jumlah	Perioritas
	M	I	V	C		
Pelatihan Manajemen Rekam Medis	4	3	3	2	18	1
Diusulkan Penambahan Karyawan yang Berlatar Belakang Rekam Medis	5	4	3	5	12	4
Pemberian Penomorasi Kepada Lemari Rak yang di Fungsikan	3	3	3	2	13,5	3
Menata kembali Ruang Rekam Medis Menjadi Lebih Efisien dan Efektif	2	3	2	1	14	2

Berdasarkan matriks Reinks pada tabel diatas dapatkan hasil bahwa alternatif pemecahan masalah yang menduduki rengking pertama adalah mengusulkan kepada pihak Puskesmas untuk melakukan pelatihan manajemen rekam medis, adapun bobot kereteria yang diberikan terlihat pada tabel diatas yaitu pada kretria Magnitude (M) di berikan bobot 4, pada kreteria Important (I) diberikan bobot 3, pada kereteria Vunerability (v) di berikan bobot 3, dan pada 18, Pada kriteria Cost (C) diberikan bobot 2. Sehinga didapatkan hasil akhir bobot yaitu 18, maka dari itu alternatif pemecah masalah inilah yang peling utama dan harus segera diselesaikan untuk memperbaiki pengolahan yang ada di Puskesmas Long Pahangai.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan yang sudah peserta magang bahas di atas, maka didapatkan beberapa kesimpulan, antara lain, Pelayanan yang ada di Puskesmas Long Pahangai terdiri dari pelayanan UKM, UKP, manajemen yang dilakukan di UPTD Puskesmas Long Pahangai yaitu dengan melakukan perencanaan di awal tahun mengevaluasinya pada akhir tahun, administrasi yang dilakukan pada UPTD Puskesmas Long Pahangai dilakukan secara manual dan komputerlisasi, selama magang pereserta ikut melakukan aktivitas

kegiatan pelayanan kesehatan pendaftaran, rekam medis, dan ruang tata usaha yang ada di Puskesmas Long Pahangai, berdasarkan hasil magang yang dilakukan, didapatkan hasil bahwa kurang optimalnya petugas rekam medis di Puskesmas Long Pahangai cukup berpengaruh kepada kualitas dari pelayanan serta sistem kerja yang ada di Puskesmas Long Pahangai.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alriza, R. I., & Hidayati, M. (2022). Penggunaan Rekam Medis Berbasis Komputerisasi Terhadap Pelayanan Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Cisit. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 2(3), 384–388. <https://doi.org/10.36418/cerdika.v2i3.319>
- Hasdiana, U. (2018). Dampak Positif Akreditasi Puskesmas untuk Meningkatkan Kualitas SDM. *Analytical Biochemistry*, 11(1), 1–5.
- Mentang, J., Rumayar, A., & Kolibu, F. (2018). Hubungan Antara Kualitas Jasa Pelayanan Kesehatan Dengan Kepuasan Pasien Di Puskesmas Taratara Kota Tomohon. *Kesmas*, 7(5), 1–7.
- Presiden RI. (2023). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan. Undang-Undang, 187315, 1–300.